

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan jenis tanaman pangan yang dibudayakan oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia yang digunakan sebagai beras untuk kebutuhan pokoknya. Padi Varietas Mantap merupakan padi hasil persilangan Bio 12 dengan RHS412-1CX-20X-02H, memiliki potensi hasil hingga 9,1 ton/ha dengan rata-rata produksi mencapai 7,2 ton/ha dan umur berkisar 116 hari setelah semai. Produktivitasnya mampu mencapai 8,5 ton/Ha, lebih tinggi dari pada Mekongga dan Inpari 32, namun malainya lebat hingga hampir 20% tanaman mudah rebah. Padi varietas Mantap memiliki tingkat produksi tinggi, serta beras ramping, bening dan nasi yang pulen sehingga mulai banyak diminati petani. Namun di satu sisi masih perlu penyempurnaan batang yang kokoh agar lebih tahan rebah/tidak mudah roboh. Jumlah gabah per malai memang tinggi berkisar 250-300 bulir/malai, sehingga bulir yang panjang dan berat memang harus ditopang oleh batang yang kuat.

Benih merupakan salah satu faktor produksi yang paling utama dalam usaha meningkatkan produksi padi, tanpa benih yang baik dan bermutu tidak mungkin padi dapat berproduksi dengan baik. Produksi benih merupakan salah satu kegiatan pokok dalam pengadaan benih dan berperan sebagai kegiatan pokok yang paling awal dilakukan. Kegiatan produksi tersebut di sebut juga (calon benih) yang merupakan bahan yang akan digunakan dalam rangkaian kegiatan pokok yang lain. Tingkat mutu dari calon benih yang dihasilkan dari kegiatan produksi, sangat menentukan tingkat mutu yang akan dihasilkan dalam pengadaan benih. Pentingnya produksi benih dalam program pengadaan benih, maka diperlukan teknik produksi yang baik dengan strategi produksi yang tepat.

Salah satu strategi produksi yang tepat adalah penanganan pasca panen benih padi, permasalahan yang sering dihadapi adalah masih kurangnya kesadaran dan pemahaman terhadap penanganan pasca panen yang baik. Salah satu penanganan pasca panen yang perlu diperhatikan yaitu pengeringan. Pengeringan merupakan

proses pengurangan air dalam benih bertujuan untuk memperpanjang masa simpan benih, dimana benih padi memiliki kandungan kadar air yang tinggi pada saat baru panen yaitu berkisar 22-24%.

Pengeringan benih padi merupakan kegiatan terpenting yang dilakukan dalam proses pengolahan benih, karena kadar air benih pada saat pengeringan menentukan mutu benih dalam proses pengolahan selanjutnya, sehingga dalam proses pembersihan dan pemilahan benih padi tidak mengalami kerusakan fisik dan tetap terjaga mutunya sampai dalam proses penyimpanan benih.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan keterampilan, kecakapan dan pengalaman kerja selama melaksanakan magang kerja industri (MKI).
2. Mahasiswa dapat menganalisis dan membandingkan secara kritis pengetahuan yang didapat dibangku kuliah terhadap kondisi lapangan yang sebenarnya.
3. Mahasiswa dapat menyampaikan pengetahuan yang didapat berdasarkan adab sosial yang baik.
4. Mahasiswa dapat mengetahui sistem budidaya tanaman berdasarkan kondisi lapang yang dilakukan selama kegiatan MKI.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Mahasiswa dapat mengetahui prosedur pengeringan benih padi varietas mantap di PT Surya Kencana Agrifarm Sejahtera.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa mendapatkan kerampilan dalam kegiatan produksi benih padi varietas Mantap terutama pada prosedur pengeringan.

2. Mahasiswa mendapatkan pengembangan wawasan dan kemampuan yang selama ini telah didapatkan di bangku kuliah.
3. Mahasiswa mendapatkan pengembangan jiwa sosial bermasyarakat sebagai persiapan menghadapi dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Magang dilaksanakan di PT. Surya Kencana Agrifarm Sejahtera, Jember yang beralamat di Jl. Manyar Gg. Kelapa, Puring, Slawu, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68116.

2. Waktu

Magang dilaksanakan selama 4 bulan terhitung sejak tanggal 1 Maret 2024 hingga 1 Juli 2024 dengan jam kerja 6 hari yaitu Senin-Sabtu, 1 hari libur kerja dalam seminggu dan jam kerja mulai pukul 08.00-12.00 WIB dan 13.00-16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Magang dilaksanakan dengan beberapa metode yaitu :

1. Praktik Lapang

Mahasiswa dilibatkan langsung dalam kegiatan kerja yang ada di PT. Surya Kencana Agrifarm Sejahtera, yang meliputi kegiatan budidaya di lahan, pemanenan, hingga penanganan pasca panen. Praktik secara langsung dilaksanakan berdasarkan arahan dari pembimbing lapang.

2. Pengarahan dan Diskusi

Mahasiswa melakukan wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang di perusahaan terkait dengan permasalahan atau topik yang dikaji lebih lanjut dalam kegiatan selama MKI.

3. Dokumentasi dan Data

Mahasiswa melakukan pengamatan pada kegiatan kerja yang dilakukan di PT. Surya Kencana Agrifarm Sejahtera dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi lapangan.

4. Studi Pustaka

Mahasiswa mengkaji berbagai literatur atau pustaka yang mendukung dasar pengangkatan topik pada laporan ini. Sumber Pustaka dapat berupa jurnal maupun buku yang dapat dipertimbangkan nilai keilmiahannya.